



Yayasan Universitas Mercu Buana	
UNIVERSITAS MERCU BUANA	
Perpustakaan	
Sumber :	S
Tanggal :	12-01-2009
No. Reg. :	1. 108090007
	2. TE1091007

DESAIN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PT. J.S.T. INDONESIA

KARYA AKHIR

OLEH :

DIDIK IRIANTO

NIM : 1310311 – 013

Buku ini milik

PERPUSTAKAAN UIN

Harap dijaga keutuhannya

UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
2008



**DESAIN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) PT. J.S.T. INDONESIA**

KARYA AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Pascasarjana Program Magister Manajemen**

OLEH :

DIDIK IRIANTO

NIM : 1310311 – 013

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
2008**

ABSTRACT

The purpose of this scientific paper of Health and Safety Management Design are:
(1) Producing an accurate and systematic Health and Safety Management Design, in accordance with the culture and easy to be applied in PT. J.S.T. INDONESIA
(2) Designing the sub design specifically so that they are easy to be used as a guidelines in implementing the Health and Safety Management System.

The background of this design plan is the condition where is lack of Health and Safety Management System implementation. It is caused by same factors. The first is lack of awareness and the unwillingness of the company to apply the Health and Safety at the work environment. Next factor is the human resources which has lack of knowledge and awareness of Health and Safety as the impact of lack of Health and Safety training and the systematic Health and Safety Management System. The third, there is no serious punishment to the company which has nonconforming to the Health and Safety standard which has been defined by government.

The Health and Safety Management is designed according to the development of five principals of Health and Safety Management System application in accordance with the regulation of the Ministry of Human Resources (No.Per. 05/MEN/96) which are; the commitment and policy, the design and application of Health and Safety Management System, measuring, evaluating, reviewing and developing by the management and the company's culture by using the primary and secondary data.

The design evaluation is conducted by conducting seminar with the Safety Committee of the company to evaluate the Health and Safety Management design. From the evaluation result, there are Health and Safety Design judgments as followed ; (1) The Health and Safety Design of PT. J.S.T. INDONESIA has a clear and systematic framework so that it makes the Health and Safety Management to be easier to be applied. (2) The design explains the three important factors in the Health and Safety Management System which are Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA), emergency situation handling, Health and Safety inspection which clearly describes the duty and the authority of the committee, team, management, manager, supervisor and explaining the clausal framework so it makes each function in the company to be easier to acquire the health and safety at work.

The writer concludes that the preventive effort of the accident at work can be successful by starting fixing and applying the Health and Safety Management well. Under standard acts or unsafe acts and under standard condition or unsafe condition are the direct cause of an accident.

The application of Health and Safety Management System has to be supported by a clear framework or design, serious commitment of the management and the participation from all of the safety committee, team and workers, consistently by a clear control system.

ABSTRAK

Tujuan dari Penyusunan Karya Akhir Desain Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini adalah : (1) menghasilkan design manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tepat, sistimatis, sesuai dengan budaya dan mudah diterapkan di PT. J.S.T. INDONESIA (2) merancang sub-sub design dengan terici yang mudah digunakan sebagai acuan implementasi sistim manajemen K3.

Perancangan desain ini di latar belakang oleh kondisi dimana implementasi sistim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) rendah yang disebabkan oleh beberapa hal pertama minimnya kesadaran dan keengganan pihak perusahaan untuk menerapkan K3 di lingkungan kerjanya, faktor Sumber Daya Manusia dimana pengetahuan dan kesadaran akan K3 masih kurang disebabkan kurangnya pelatihan K3 dan Sistim Manajemen K3 yang sistimatis, ketiga tidak adanya sanksi hukum yang berat bagi perusahaan yang melanggar standar K3 yang ditetapkan oleh pemerintah.

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini didesain berdasarkan pengembangan liman (5) prinsip penerapan Sistim Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja sesuai Permenaker No.Per. 05/MEN/96 yakni Komitmen dan Kebijakan, Perencanaan SMK3, Penerapan SMK3, Pengukuran dan Evaluasi dan Peninjauan Ulang & Peningkatan oleh Manajemen dan budaya perusahaan dengan menggunakan data primer maupun data sekunder.

Evaluasi desain dilakukan dengan melakukan seminar dengan tim keselamatan keselamatan kerja perusahaan (Safety Committee) untuk mengevaluasi desain manajemen K3. Dari hasil evaluasi didapatkan penilaian desain K3 sebagai berikut ; (1) Desain Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. J.S.T. INDONESIA mempunyai kerangka yang jelas dan sistimatis sehingga sangat mempermudah penerapan manajemen K3 (2) desain menguraikan tiga (3) hal penting dalam Sistim Manajemen K3 yakni Identifikasi Bahaya Penilaian dan pengendalian Resiko (Hazard identification and Risk Assasment / HIRA), Penanggulangan Keadaan darurat, Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang menggambarkan dengan jelas tugas dan wewenang Committee, Tim, manajemen, manager, supervisor dan pekerja dan menjelaskan kerangka klausal sehingga mempermudah masing-masing fungsi di perusahaan berperan dalam pencapaian keselamatan dan kesehatan kerja.

Penulis menyimpulkan bahwa usaha pencegahan kecelakaan kerja dapat berhasil dengan mulai memperbaiki dan menerapkan dengan baik manajemen keselamatan dan kesehatan kerja praktek di bawah standar atau *unsafe acts* dan kondisi di bawah standar atau *unsafe conditions* merupakan penyebab langsung suatu kecelakaan.

Dalam penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus didukung oleh design / kerangka yang jelas, komitmen manajemen yang kuat dan partisipasi dari seluruh Safety Committee, Tim, serta karyawan secara keseluruhan secara konsisten dengan sistim kontrol yang jelas.

PENGESAHAN KARYA AKHIR

Judul : **Desain Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) PT. J.S.T. INDONESIA.**

Bentuk Karya Akhir : Perancangan Sistim

Nama : Didik Irianto

NIM : 1310311-013

Program : Pascasarjana Program Magister Manajemen.

Tanggal : 22 Februari 2008.

Mengesahkan

Ketua Program Studi Magister Manajemen



Dr. Ir. Har Adi Basri, M.Ec.

Pembimbing



Dr. A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, M.Psi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Akhir ini yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Mercubuana.

Dalam penyusunan Karya Akhir ini, penulis memperoleh bantuan nyata dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada para personalia di bawah ini.

1. DR. A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, MPSi selaku pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan.
2. Para dosen yang selama ini telah mendidik penulis dan Staff Universitas Mercu Buana yang telah membantu kelancaran dalam Program Studi Magister Manajemen.
3. Orang tua, istri dan anak penulis yang telah memberi dorongan, doa, cinta dan kasih sayang.
4. Seluruh karyawan dan manajemen PT. J.S.T. INDONESIA yang telah berpartisipasi dalam penelitian dan diskusi Karya Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya akhir ini memiliki keterbatasan dan kekurangan, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga Allah S.W.T. membalas dengan balasan yang lebih baik, Amin.

Jakarta, 22 Februari 2008.



Didik Irianto

3.6 Pengendalian Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)	18
 BAB IV : METODE PERANCANGAN DESAIN	
4.1 Objek Desain	21
4.2 Pendekatan Desain	21
4.3 Metode Perancangan Desain	22
4.4 Metode Evaluasi Desain	22
 BAB V : MEMBAHASAN PERANCANGAN DESAIN	
5.1 Identifikasi Bahaya Pengendalian dan Penilaian Resiko (Hazard Identification and Risk Assessment / HIRA).....	26
5.2 Penanggulangan Keadaan Darurat	33
5.3 Design Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	41
5.4 Uraian sub sub design	47
5.4.1 Komitmen dan Kebijakan	47
5.4.2 Manajemen Prinsipal	48
5.4.3 Budaya Perusahaan (<i>corporate Culture</i>)	49
5.4.4 Komite Keselamatan (<i>safety Committee</i>).	49
5.4.5 Kebijakan K3 (<i>Safety Policy</i>)	50
5.4.6 Perundangan-undangan dan Persyaratan Lainnya (<i>Legal Regulation and Other Requirement</i>).	50
5.4.7 Tujuan dan Sasaran K3 (<i>Objective and Target</i>)..	51
5.4.8 Program Manajemen K3 (<i>Program K3</i>).	52
5.4.9 Tinjauan Kontrak.	52
5.4.10 Tanggung Jawab Dan Wewenang.	53
5.4.11 Pelatihan, Kepedulian dan Kompetensi (<i>Training, awarness and competence</i>)	56
5.4.12 Komunikasi.	57
5.4.13 Sistim Dokumentasi.....	57

5.4.14 Pengendalian Dokumen	58
5.4.15 Pengendalian Barang Dan Jasa.....	59
5.4.16 Pengendalian Operasi K3	59
5.4.17 Pengendalian Alat Kalibrasi	61
5.4.18 Pelaporan dan Penyelidikan Kecelakaan (<i>Accident Report</i>).	62
5.4.19 Tindakan Perbaikan dan Pencegahan.	62
5.4.20 Pengendalian Catatan	62
5.4.21 Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	63
5.4.22 Audit Sistim Manajemen K3.....	63
5.4.23 Peninjauan Ulang dan Peningkatan oleh Manajemen.....	63
5.4.24 Perbaikan Berkelanjutan..	64
5.4.25 Prosedur Terkait..	64
5.4 Evaluasi Desain.....	65

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan	66
6.2 Rekomendasi	67